

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Hasil analisis perbedaan persepsi antara akuntan ,mahasiswa dan karyawan bagian akuntansi terhadap etika bisnis dan etika profesi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil Hipotesis 1 bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara antara akuntan, mahasiswa, dan karyawan bagian akuntansi terhadap etika bisnis. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifqi (2008) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi akuntan dengan mahasiswa terhadap etika bisnis tidak dapat diterima (ditolak).

Perbedaan persepsi antara akuntan, mahasiswa dan karyawan bagian akuntansi disebabkan karena para akuntan beretika tidak hanya berdasarkan dengan teori, tetapi para akuntan tersebut berperilaku etika sesuai dengan kebiasaannya yang menurut kepercayaannya adalah benar. Perbedaan dari ketiga kelompok mahasiswa juga mempunyai pemahaman yang lebih mendalam tentang pengetahuan-pengetahuan mengenai teori etika bisnis, sehingga dituntut untuk berperilaku dengan selalu menjunjung taraf etika yang baik. Sedangkan akuntan dan karyawan mereka sudah

terjun secara langsung ke dalam lapangan pekerjaan, sehingga mereka memberikan pendapat berdasarkan fakta seperti adanya.

2. Hasil Hipotesis 2 bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara akuntan, mahasiswa dan karyawan bagian akuntansi terhadap etika profesi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamat Yusup dan Sri Suranta (2007) tentang persepsi akuntan, mahasiswa akuntansi dan karyawan bagian akuntansi terhadap etika profesi akuntan menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara akuntan, mahasiswa, dan akuntan, mahasiswa akuntansi terhadap etika profesi yang memfokuskan pada kode etik IAI.

5.2 Keterbatasan dan Rekomendasi

5.2.1. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Objek penelitian belum mencakup semua tipe akuntan.
2. Objek penelitian hanya mencakup kelompok akuntan.
3. Responden penelitian terbatas hanya pada akuntan di Gresik, Surabaya dan Malang

5.2.2. Rekomendasi

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian mendatang sebaiknya mengikutsertakan akuntan pemerintah yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Instansi Pajak sebagai subjek penelitian.
2. Objek dalam penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya mencakup ketiga kelompok tersebut.
3. Penelitian mendatang sebaiknya dilakukan dengan memperbesar area penelitian yang tidak hanya berada di kota Gresik, Surabaya, dan Malang saja tetapi seluruh Indonesia. Agar lebih mewakili populasi di seluruh Indonesia.
- 4) Penelitian mendatang sebaiknya memandang kelompok responden akuntan dari segi level hierarkis (senior dan junior).